

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham di Perusahaan Konstruksi Tahun 2018-2022

Dias Alam Jalari*, Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Jalaridias@email.com, nurhayatikanom485@email.com

Abstract. This study aims to determine the effect of leverage, profitability, liquidity on stock prices in construction companies in 2018-2022. Measurement of leverage using the Debt to Asset Ratio (DAR) indicator, measurement of profitability using the Return On Asset (ROA) indicator, measurement of liquidity using the Current Ratio (CR) indicator and measurement of stock prices using the Closing Price. The method used is descriptive verification method with a quantitative approach. The data source in this study comes from secondary data obtained from annual reports on each company's website. The sample in this study were 14 companies using purposive sampling technique. The results showed that leverage has a significant negative effect on stock prices. Profitability has a significant positive effect on stock prices, and liquidity has a significant positive effect on stock prices.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Stock Price.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham di Perusahaan konstruksi tahun 2018-2022. Pengukuran leverage menggunakan indikator Debt to Asset Ratio (DAR), pengukuran profitabilitas menggunakan indikator Return On Asset (ROA), pengukuran likuiditas menggunakan indikator Current Ratio (CR) dan pengukuran harga saham menggunakan Closing Price. Metode yang digunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan secara kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan pada masing-masing website Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dan likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Harga Saham, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas.*

A. Pendahuluan

penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik yang serupa. Manfaat penelitian dapat dirasakan oleh individu, institusi, komunitas atau masyarakat tertentu, hingga bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Sesuaikan dengan *scope* bidang keilmuan masing-masing.

Pasar modal berfungsi sebagai wadah bagi entitas yang memiliki kelebihan dana untuk memenuhi kebutuhan dana melalui pembelian dan penjualan sekuritas. (Tandelilin, 2010 [1]). Saat melakukan transaksi di pasar modal, investor perlu berhati-hati dalam memutuskan apakah akan membeli, menjual, atau menahan saham. Hal ini penting karena saham perusahaan merupakan indikasi kinerja dan nilai perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi umumnya menandakan nilai perusahaan yang lebih tinggi, sedangkan harga saham yang lebih rendah menunjukkan nilai perusahaan yang lebih rendah (Dewi, 2019) [2]. Oleh karena itu, investor harus hati-hati menganalisis faktor-faktor ini untuk membuat keputusan yang tepat mengenai investasi mereka. Perusahaan konstruksi sendiri tentunya dapat berkecimpung didalam pasar modal dilihat dari Pembangunan konstruksi yang semakin meningkat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id didapatkan penurunan harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022 dapat digambarkan kedalam grafik tersebut:

Gambar 1 Penurunan Harga Saham



Penurunan harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh *Leverage* yang dimana *Leverage* diartikan sebagai kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan hutang jangka panjangnya. *Leverage* menggambarkan proporsi dari pemakaian kewajibannya dalam melakukan investasi yang dimana perusahaan yang tidak memiliki *leverage*, artinya perusahaan tersebut dalam berinvestasinya menggunakan modal sendiri (100%) (Sartono, Agus. 2010) [3]. Oleh karenanya *Leverage* dapat mempengaruhi harga saham

Selain *Leverage*, harga saham dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai kapabilitas perusahaan dalam mencari laba. Profitabilitas menjadi peran penting bagi investor karena investor akan melirik laba yang nantinya akan didapatkan dalam bentuk deviden (Sundjaja, R. Ridwan, & Berlian, 2003) [4]

Selain *leverage* dan profitabilitas, likuiditas juga dapat mempengaruhi harga saham. Likuiditas sendiri diartikan sebagai kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan kewajiban pendek secara tepat waktu. Likuiditas perusahaan digambarkan dari aktiva lancar yaitu aktiva yang bisa diinterpretasikan menjadi kas lain seperti surat berharga, piutang, atau persediaan (Sundaja, R. Ridwan & Barlian, 2003) [5].

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi masalah dapat dirancang sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Harga saham Perusahaan Infrastruktur?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur? Dari identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian dapat dituangkan sebagai berikut:
 1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur
 2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur
 3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur

Agency Theory

Teori keagenan merupakan suatu kerangka yang menjelaskan dinamika antara pemegang saham dan manajemen dalam suatu perusahaan. Dalam teori ini, pemegang saham disebut sebagai prinsipal, dan manajemen disebut sebagai agen.

Signaling Theory

Teori Sinyal menurut Brigham dan Houston, (2011) dalam (Levina & Dermawan, 2019) [6] diartikan sebagai strategi perusahaan yang dibuat untuk memberikan suatu petunjuk atau sinyal kepada investor terkait prospek perusahaan. Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas akan menghasilkannya suatu sinyal berupa informasi kepada investor untuk menanamkan modalnya terkait harga saham.

Leverage

Leverage menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Alternatifnya, ini mengukur sejauh mana perusahaan didanai melalui utang. Menurut Bambang Riyanto (2001: 333) dalam (Dilla, 2014) [7] Leverage dapat diukur dengan salah satunya adalah total debt to total asset ratio (DAR) dengan rumus:

$$DAR = \frac{Utang Lancar + Utang Jangka Panjang}{Jumlah Aktiva}$$

Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kapabilitas perusahaan dalam mencari keuntungan melewati penjualan, total aktiva, ataupun modal pribadi (Pongkorung Anamaria et al., 2018) [8]. Menurut Riyanti (2010 ; 335) dalam (Noordiatmoko et al n.d)[9] salah satu indikator dalam mengukur profitabilitas adalah *Return on asset*, dengan rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan hutang yang harus segera terpenuhi atau kabailitas perusahaan dalam pemebuhan hutang saat ditagih (Muhammad & Rahim, 2015) [10]. Salah satu indikator dalam pengukuran likuiditas adalah rasio lancar (*Current Ratio*) (Kasmir, 2014:133) [11] dengan rumus:

$$Current Ratio = \frac{Aktiva lancar (Current Asset)}{Utang lancar (Current Liabilities)}$$

B. Metode

Metode Verifikatif dengan Pendekatan kuantitatif menjadi penerapan metode dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan objek yaitu perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Penelitian ini menerapkan teknik sampel yaitu *Non-Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling* maka didapatkan 70 perusahaan konstruksi sebagai sampel pada penelitian ini. Data yang direkap berasal dari laporan tahunan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 secara digital dari website BEI sendiri, website perusahaan konstruksi, dan dari jurnal research yang relevan dengan penelitian ataupun publikasi yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: HS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/26/24 Time: 23:54
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.477538	0.680975	6.575190	0.0000
DAR	-3.520115	0.509574	-6.907952	0.0000
ROA	2.097598	0.832956	2.349049	0.0218
CR	0.500968	0.068246	7.340658	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.688283	0.4785
Idiosyncratic random		0.716484	0.5215

Weighted Statistics			
R-squared	0.712708	Mean dependent var	2.440285
Adjusted R-squared	0.699650	S.D. dependent var	1.353312
S.E. of regression	0.741872	Sum squared resid	38.30513
F-statistic	54.57722	Durbin-Watson stat	1.336012
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.584161	Mean dependent var	5.768248
Sum squared resid	70.69264	Durbin-Watson stat	0.686127

Sumber: Hasil olah EViews, 2024

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.17 diatas, dapat dibuat untuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$RGS = 4,477538 - 3,520115DAR + 2,097598ROA + 0,500968 CR + \varepsilon$$

Model regresi yang didapat, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. $\beta_0 = 4,477538$ artinya, nilai konstanta (α) memperlihatkan rata rata harga saham(HRGS), jika leverage, profitabilitas, likuiditas nol/konstan.
2. $\beta_1 = -3,520115$ artinya jika leverage Perusahaan meningkat dan variabel lainnya tidak berubah maka harga saham akan turun sebesar 3,520115
3. $\beta_2 = 2,097598$ artinya jika profitabilitas Perusahaan meningkat dan variabel lainnya tidak berubah maka harga saham akan naik sebesar 2,097598.
4. $\beta_3 = 0,500968$ artinya jika likuiditas Perusahaan meningkat maka dan variabel lainnya tidak berubah maka harga saham akan meningkat sebesar 0,500968.

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	DAR	ROA	CR
Mean	0,602234	0,001026	1,589520
Median	0,591821	0,010616	1,380282
Maximum	1,230254	0,251745	4,286042
Minimum	0,182692	-0,438636	0,592099
Std. Dev	0,204643	0,094252	0,666029
Observation	70	70	70

Sumber: Hasil olah EViews, 2024

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas pada penilaian Leverage dengan indikator DAR memiliki nilai tertinggi sebesar 1,230254 dan untuk nilai terendahnya 0,182692. Pada penilaian profitabilitas dengan indikator ROA memiliki nilai tertinggi sebesar 0,251745 dan nilai terendah sebesar -0,438636. Sedangkan pada Likuiditas dengan indikator CR memiliki nilai tertinggi sebesar 4,286042

dan untuk nilai terendah sebesar 0,592099.

Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.712708	Mean dependent var	2.440285
Adjusted R-squared	0.689650	S.D. dependent var	1.353312
S.E. of regression	0.741672	Sumsquared resid	36.30513
F-statistic	54.57722	Durbin-Watson stat	1.336012
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah EViews, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, R-Squared memiliki nilai 0,712708. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sebesar 71,27%. 28,13% yang merupakan nilai sisa adalah presentasi faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 4 Hasil Uji Stimultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.712708	Mean dependent var	2.440285
Adjusted R-squared	0.689650	S.D. dependent var	1.353312
S.E. of regression	0.741672	Sumsquared resid	36.30513
F-statistic	54.57722	Durbin-Watson stat	1.336012
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Eviews, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, terlihat bahwa Prob(F-Statistic) memiliki nilai 0,00000 yang apabila dihadapkan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa leverage, profitabilitas, dan likuiditas sebagai variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebagai variabel terikat dan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji t

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.477538	0.680975	6.575190	0.0000
DAR	-3.520115	0.509574	-6.907952	0.0000
ROA	2.097598	0.892956	2.349049	0.0218
CR	0.500968	0.068246	7.340658	0.0000

Sumber: Hasil olah EViews, 2024

Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial, seperti terlihat dalam Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel leverage adalah 0,0000. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $0,0000 \leq 0,05$. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham.

Dalam proses likuidasi, suatu perseroan wajib melunasi seluruh utangnya dengan prioritas kreditor. Hal ini mengandung arti bahwa terdapat kemungkinan pengembalian modal yang ditanamkan investor tidak dapat sepenuhnya direalisasikan oleh perusahaan. Akibatnya, investor sering kali lebih memilih mengalokasikan modalnya kepada perusahaan dengan rasio utang terhadap aset (DAR) yang rendah. Hal ini dikarenakan risiko suatu perusahaan tidak mampu memenuhi seluruh

kewajibannya berkurang pada perusahaan yang memiliki DAR rendah. Akibatnya, perusahaan dengan DAR lebih rendah biasanya menunjukkan harga saham yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan DAR lebih tinggi. Menurut Kasmir (2014) [11] Rasio *Debt to Asset Ratio* yang rendah artinya perusahaan semakin kecil dibiaya oleh hutang, sehingga harga saham akan naik karena investor percaya kepada perusahaan dengan hutangnya yang rendah.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial, seperti terlihat dalam Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas sebesar 0,0218 yang apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% (0,05) memiliki kerendahan dari nilai signifikansi tersebut ($0,0218 \leq 0,05$)

Return on Assets (ROA) yang besar menjadi indikator positif yang dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA tinggi dianggap mahir dalam mengelola aset yang diinvestasikannya secara efisien, baik yang didanai melalui modal saham atau utang. Hal ini menandakan tingginya tingkat produktivitas aset perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial, seperti terlihat dalam Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel likuiditas sebesar 0,0000. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $0,0000 \leq 0,05$. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham.

Current Ratio (CR) yang meningkat menunjukkan efektivitas pengelolaan aset lancar perusahaan dalam kegiatan operasional. Hal ini menandakan adanya dana likuid yang cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban lancar. Skenario seperti ini menjadi sinyal positif yang menarik perhatian investor untuk mempertimbangkan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Akibatnya, kemungkinan besar peningkatan permintaan atas saham perusahaan akan berkontribusi pada kenaikan harga saham secara bertahap.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik simpulan secara singkat pada penelitian ini, diantaranya:

1. Terdapat Pengaruh antara *Leverage* terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan *leverage* yang diukur dengan Rasio *Debt to Asset Ratio* yang rendah artinya perusahaan semakin kecil dibiaya oleh hutang, sehingga harga saham akan naik karena investor percaya kepada perusahaan dengan hutangnya yang rendah.
2. Terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) yang memiliki nilai yang besar menjadi indikator positif yang dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA tinggi dianggap mahir dalam mengelola aset yang diinvestasikannya secara efisien.
3. Terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan likuiditas yang diukur Current Ratio (CR) yang meningkat menunjukkan efektivitas pengelolaan aset lancar perusahaan dalam kegiatan operasional. Hal ini menandakan adanya dana likuid yang cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban lancar. Skenario seperti ini menjadi sinyal positif yang menarik perhatian investor untuk mempertimbangkan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua atas dukungan dan semangatnya selama proses belajar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurhayati S.E., M.Si., Ak., CA, dosen

pembimbing penelitian, atas segala bantuan dan sarannya. Banyak informasi dan kritik yang membangun yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat melanjutkan dan menyempurnakan penulisan skripsi ini mulai dari tahap proposal hingga penyelesaiannya dan tepat waktu. Para sahabat, rekan kerja, dan kenalan yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis hingga selesainya penelitian penulis juga tak terlupakan.

Daftar Pustaka

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi Pertama). Kanisius.
- Dewi, K. L. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. 3.
- Sartono Agus. (2010). *Manajemen Keuangan; Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE- Yogyakarta.
- Sundjaja. R. Ridwan, & Barlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan* (Edisi 4). Literata Lintas Media
- Sundjaja. R. Ridwan, & Barlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan* (Edisi 4). Literata Lintas Media
- Levina, S., & Dermawan, S. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. 1.
- Dilla Jannati, I., Saifi, M., & Wi Endang, M. N. (2014). PENGARUH RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Vol. 8, Issue 2).
- Pongkorung Anamaria, Tommmy Parengkuan, & Tulung E. Joy. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI KEUANGAN NON BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016. 6.
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (n.d.). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK, PERIODE 2014-2018. *JURNAL PARAMETER*, 5(4), 38-51.
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 2.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.